

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembulatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Metode kuantitatif juga dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini juga sering disebut dengan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R \$ D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8

kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian kuantitatif menitik beratkan pada pengukuran dan analisis sebab-akibat antara ancaman-ancaman variabel, bukan prosesnya.²

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kausal atau asosiatif, dimana kausal atau asosiatif merupakan jenis penelitian tentang hubungan pengaruh atau hubungan sebab akibat antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Masalah sebab akibat-akibat selain menunjukkan ada variabel sebab dan ada variabel akibat. Hal ini berarti dalam masalah kausal perubahan dalam satu variabel (*independent*) menyebabkan terjadinya perubahan dalam variabel lain (*dependent*).³

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen pakan ternak Berkah Lestari Kecamatan Pagerwojo.

²Adhi Kusumastuti,dkk.,*Metode Penelitian Kuantitatif*,(Yogyakarta:Deepublish,2020), hal.

³ *Ibid.*, hal. 15

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ...*, hal. 80

Tabel 3.1
Jumlah Konsumen Berkah Lestari
Januari-Maret 2021

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	30
2	Februari	33
3	Maret	35
Total		98

Sumber : Data konsumen Berkah Lestari

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui jumlah populasi untuk konsumen pada bulan Januari-Maret 2021 yang telah melakukan pembelian pakan ternak sapi perah di Berkah Lestari Pagerwojo Tulungagung adalah 98 orang.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat dua teknik sampling yang digunakan yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.⁵ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability sampling*. *Teknik Sampling Non Probability* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dimana pada penelitian ini menggunakan jenis teknik sampling *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau

⁵ *Ibid.*, hal . 81-82

insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan dengan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen Berkah Lestari Kecamatan Pagerwojo Tulungagung yang menjadi konsumen dalam pembelian pakan ternak sapi perah, dimana data konsumen yang diambil yaitu bulan Januari sampai Maret 2021. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan teori yang dikemukakan oleh Roscoe, ia mengemukakan dalam penelitian yang menggunakan analisis dengan multivariat termasuk analisis regresi berganda, ukuran sampel sebaiknya 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Yaitu misalnya variabel penelitiannya ada 4 (independen dan dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 4 = 40$.⁸ Dalam penelitian ini jumlah variabel yang digunakan berjumlah empat (*Independen + dependen*), maka perhitungan jumlah sampelnya

⁶ *Ibid.*, hal. 84-85

⁷ *Ibid.*, hal. 81

⁸ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Depok:Kencana,2017), hal. 105-106

adalah $4 \times 10 = 40$. Jadi sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden. Namun atas dasar pertimbangan peneliti dan agar sampel yang digunakan lebih *representatif* maka peneliti menetapkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana suatu data dapat diperoleh. Menurut Riduan dalam sugiyono, sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia ataupun dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu jenis data primer. Data primer merupakan Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung atau pertama kali. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan/obyek penelitian.⁹ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran angket atau kuisisioner kepada konsumen pakan ternak di Berkah Lestari Kecamatan Pagerwojo.

2. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ...*, hal. 8

¹⁰Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya:Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP),2009), hal. 57

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain yaitu variabel terikat. Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas diantaranya :

- a. Harga (X1)
- b. Kualitas Produk (X2)
- c. Promosi (X3)

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau disebut juga dengan variabel respons atau *output*. Dalam penelitian ini untuk variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial lainnya. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan

¹¹Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 23

menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹²

Pengukuran skala likert yang sering digunakan adalah skala likert dengan lima kategori yaitu :

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Pada skala likert tersebut maka sangat setuju pasti lebih tinggi dari pada setuju, yang setuju lebih tinggi dari pada netral, yang netral lebih tinggi dari pada tidak setuju, yang tidak setuju lebih tinggi dari sangat tidak setuju. Namun jarak antara sangat setuju ke setuju dan dari setuju ke netral dan seterusnya tentunya tidak sama, oleh karena itu data yang dihasilkan oleh skala likert adalah data ordinal. Sedangkan cara *scoring* bahwa sangat setuju 5, setuju 4, netral 3, kurang setuju 2, dan sangat tidak setuju 1 hanya merupakan kode untuk mengetahui mana yang lebih tinggi dan mana yang rendah.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 93

¹³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset ...*, hal. 24

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya dengan penyebaran kuesioner kepada para konsumen Berkah Lestari Pagerwojo Tulungagung. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari konsumen pakan ternak Berkah Lestari. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam bentuk sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 142

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomenal ini disebut variabel penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket, dengan skala pengukurannya menggunakan jenis *likert*. titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan unuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi kisi instrumen.¹⁵ Berikut kisi-kisi instrumen dari penelitian ini.

Tabel 3.2
Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
1.	Harga (X1)	Keterjangkauan harga	Harga produk pakan ternak Berkah Lestari terjangkau.	Kotler (2008)
			Harga pakan ternak di Berkah Lestari bervariasi sesuai dengan jenisnya.	
		Kesesuaian harga dengan kualitas produk.	Harga pakan ternak di Berkah Lestari sesuai dengan kualitas produk.	
		Daya Saing Harga	Harga pakan ternak di Berkah Lestari lebih ekonomis dibandingkan dengan pakan ternak lainnya.	

¹⁵ *Ibid.*, hal. 103

		Kesesuaian harga dengan manfaat	Harga pada pakan ternak Berkah Lestari sesuai dengan manfaat yang dirasakan.	
2.	Kualitas Produk (X2)	Kinerja	Ternak sapi perah saya tidak pernah merasakan keluhan selama mengkonsumsi pakan dari Berkah Lestari. Saya merasa kualitas Pakan Ternak pada Berkah Lestari sudah baik untuk perkembangan ternak sapi saya.	Fandy Tjiptono (2008)
		Ketahanan	Kualitas produk pakan ternak di Berkah Lestari memiliki daya tahan lama dan tidak cepat busuk.	
3.	Promosi (X3)	Penjualan Personal	Berkah Lestari melakukan penjualan produk Pakan Ternak secara pribadi dengan tatap muka agar para konsumen tertarik membeli.	Fandy Tjiptono (2008)
		Promosi Penjualan	Promosi penjualan produk Pakan Ternak dengan memberikan sampel kepada para konsumen.	
		Hubungan Masyarakat	Berkah Lestari selalu melakukan pendekatan ke masyarakat untuk memasarkan produknya.	
4.	Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Saya membeli Pakan Ternak di Berkah Lestari karena membutuhkan pakan ternak untuk ternak sapi perah saya.	Kotler dan Keller (2009)
		Pencarian informasi	Sebelum saya membeli Pakan Ternak di Berkah Lestari, saya sudah mencari informasi terkait pakan ternak yang dijual di Berkah Lestari.	
		Pengevaluasi alternatif	Setelah saya mencari	

			informasi, saya tertarik membeli pakan ternak di Berkah Lestari karena Berkah Lestari menyediakan produk dengan kualitas bagus untuk ternak sapi perah.	
		Keputusan pembelian	Saya akan membeli Pakan Ternak di Berkah Lestari untuk menunjang kebutuhan sapi perah saya.	
		Perilaku sesudah pembelian	Saya merasa puas membeli Pakan Ternak di Berkah Lestari.	

E. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesalahan suatu instrumen. Uji validitas yaitu uji penelitian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas juga dapat dianggap sebagai utilitas. Dengan kata lain validitas adalah sejauh mana perbedaan antara hal-hal yang diuji.¹⁶

Metode yang sering digunakan untuk pemberian penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, person correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter*

¹⁶Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*,(Yogyakarta:Deepublish,2019), hal. 103-104

item-total correlation (Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel}).

Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka item tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas atau keandalan merupakan konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah uji yang dilakukan sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subyek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama.¹⁷ Reliabilitas merupakan derajat ketepatan, ketelitian dan keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen penelitian.

Dalam aplikasi SPSS dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton. Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00-0,20 berarti kurang *reliable*.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21-0,40 berarti agak *reliable*.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41-0,60 berarti cukup *reliable*.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61-0,80 berarti *reliable*.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81-1,00 berarti sangat *reliable*.

¹⁷*Ibid.*, hal. 109

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas data diharuskan berdistribusi normal, karena untuk uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.¹⁸

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dikatakan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel *independent* dalam model regresi.¹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut :

¹⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset...*, hal . 137

¹⁹ *Ibid.*, hal . 139

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁰

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan apabila jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu dengan satu variabel terikat. Uji regresi linier berganda tidak berdiri sendiri, akan tetapi diikuti dengan uji lainnya yang saling mendukung dan berhubungan (uji koefisien determinasi, uji T dan uji F. Dalam regresi linier berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk persamaan regresi linier berganda pada umumnya dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + \dots + b_i \cdot X_i + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*dependent*)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas X1

²⁰ *Ibid.*, hal . 139

X_2	= Variabel bebas X2
X_3	= Variabel bebas X3
X_i	= Variabel bebas Xi
e	= <i>Error</i> ²¹

4. Uji Hipotesis

a. Uji T-Test

Uji T juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Langkah-langkahnya :

1) Hipotesis

H_0 : Diduga variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

H_1 : Diduga variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

2) Pengambilan keputusan :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

atau

Jika p (Nilai signifikan t) < 0,05 (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

²¹Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset...*, hal. 140-141

Jika p (nilai signifikan t) $> 0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- 3) Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikan (α) = 0,05 dengan df $(n-k-1)$.²²
 n =jumlah data.

b. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan yang bertujuan mengetahui pengaruh semua variabel *independen* yang terdapat di dalam model secara (simultan) terhadap variabel *dependen*.. Uji F prinsipnya sama dengan uji t dan uji z , namun perbedaan mendasar adalah anova dapat menguji perbedaan lebih dari dua kelompok/ perlakuan. Sampel berasal dari kelompok yang *independent*. Syarat atau kriteria anova adalah a) varian antar kelompok homogen dan b) data berdistribusi normal.²³

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika F hitung $> F$ tabel , maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

atau

- 1) Jika p (nilai signifikan) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika p (nilai signifikan) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

²² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset...*, hal. 141

²³ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian...* , hal. 148

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) yaitu analisis untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (*independen*) dalam menjelaskan variabel terikat (*dependent*) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (*independent*) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (*dependent*).²⁴

²⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset ...*, hal. 141